

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol daun tempuyung (*Sonchus arvensis L.*) memiliki kemampuan sebagai antimikroba terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae* secara *in vitro*.
2. Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol daun tempuyung terhadap *Klebsiella pneumoniae* secara *in vitro* didapatkan pada konsentrasi 25%.
3. Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol daun tempuyung terhadap *Klebsiella pneumoniae* secara *in vitro* didapatkan pada konsentrasi 27,5%.

7.2 Saran

Adapun saran-saran untuk mengadakan perbaikan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui kadar masing-masing zat aktif yang terkandung di dalam ekstrak etanol daun tempuyung sehingga dapat diketahui zat aktif utama yang memiliki aktifitas antimikroba terbesar terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae*.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antimikroba ekstrak etanol daun tempuyung terhadap bakteri lain selain *Klebsiella pneumoniae*, sehingga dapat diketahui sejauh mana ekstrak etanol dapat mencegah pertumbuhan bakteri lainnya.
3. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut secara *in vivo* untuk mengetahui efek farmakokinetik, farmakodinamik, toksisitas, dan efek samping dari bahan-bahan yang terkandung pada ekstrak etanol daun tempuyung sebelum dilakukan uji klinis pada manusia dan digunakan dalam masyarakat luas.
4. Perlu dilakukan penyebaran informasi secara luas mengenai manfaat dari ekstrak etanol daun tempuyung sebagai antimikroba agar dapat digunakan oleh masyarakat dengan biaya yang murah, efektif, dan mudah didapatkan.

